

**Jenis Ikan Famili Labridae Di Perairan Teluk Lampung, Kabupaten
Lampung Selatan, Provinsi Lampung**

Skripsi Sarjana Biologi

Oleh

DEORA WESTA PASISA

05 133 032



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2010**

Abstrak

Penelitian tentang jenis-jenis ikan Famili Labridae di perairan Teluk Lampung, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung telah dilakukan pada bulan Maret 2009 sampai Januari 2010. Pengambilan sampel dilakukan pada tanggal 24 Maret 2009 sampai 30 Maret 2009. Identifikasi dilakukan di Museum Zoologi, Universitas Andalas, Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis ikan famili Labridae yang berada di perairan Teluk Lampung, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung dan mendeskripsikannya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi langsung dengan menggunakan pukat pantai (*beach seine*), dilakukan pada delapan titik secara *purposive sampling*. Dari hasil penelitian didapatkan 136 individu yang terdiri dari tujuh jenis dalam dua genera yaitu *Halichoeres* dan *Stethojulis* dari Sub Famili Corinae. Jenis yang paling banyak di dapatkan adalah dari genus *Halichoeres*, yaitu lima jenis yang terdiri dari *Halichoeres argus* (15 individu), *H. scapularis* (1 individu), *H. chloropterus* (67 individu), *H. melanurus* (9 individu) dan *Leptojulius cyanopleura* (1 individu), dengan total 93 individu. Sedangkan genus *Stethojulis* yang didapatkan sebanyak 43 individu dalam dua jenis yaitu *Stethojulis strigiventer* (17 individu) dan *S. interrupta* (26 individu).

I.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Indonesia merupakan negara keempat dengan pantai terpanjang yaitu sepanjang 95.181 km dengan jumlah pulau sebanyak 17.480 pulau. Perairan Indonesia berada di daerah katulistiwa, selain bersifat tropis, juga oseanik karena Indonesia diapit oleh dua samudera, yaitu Samudera Pasifik di bagian timur dan Samudera Hindia di bagian barat dan selatan. Perairan ini memiliki keanekaragaman jenis ikan dan organisme laut yang tinggi (Mukhtar, 2009).

Salah satu biota laut yang banyak ditangkap untuk dikonsumsi adalah ikan. Hewan ini ditemukan dalam jumlah dan jenis yang sangat banyak di perairan laut. Namun besarnya kebutuhan terhadap ikan dan adanya penangkapan yang berlebihan pada areal tertentu, telah menyebabkan penurunan jumlah ikan secara drastis, terutama jenis ikan yang banyak digemari. Keadaan tersebut mengakibatkan meluasnya daerah penangkapan, sampai kawasan pantai yang telah dimasuki oleh bahan pencemar (pollutan) (Parwino, 1999).

Provinsi Lampung merupakan provinsi paling selatan Pulau Sumatera. Disebelah utara dan barat laut, berbatasan dengan Sumatera Selatan dan Bengkulu. Sebelah barat dan barat daya, berbatasan dengan Samudera Hindia, sedangkan bagian selatan, dengan dua teluk besar (Teluk Lampung dan Teluk Semangka) yang berbatasan langsung dengan Selat Sunda. Disebelah timur dan tenggara, provinsi ini berbatasan dengan Laut Jawa (Parwino, 1999).

Provinsi Lampung mempunyai dua teluk besar yang saling bersebelahan, sehingga bentuk daratan yang membatasi kedua teluk itu berbentuk huruf "M". Dihadapan teluk-teluk ini banyak ditemukan pulau-pulau kecil, terutama di Teluk Lampung. Teluk Semangka yang terletak disebelah barat Teluk Lampung memiliki

laut dengan dasar yang lebih dalam dari Teluk Lampung. Sedangkan pada Teluk Lampung, sebagian besar perairannya berupa perairan dangkal. Secara umum, pantai dibagian barat Teluk Lampung lebih berkelok-kelok bila dibandingkan dengan yang di sebelah timur, dengan adanya teluk-teluk kecil seperti Teluk Ratai dan Teluk Pedada (Widodo, 2004)

Sehubungan dengan semakin pesatnya perkembangan yang terjadi di Teluk Lampung, maka Tim Pusat Penelitian Oseanografi – LIPI melakukan penelitian dengan judul "Dinamika Ekosistem Pesisir Teluk Lampung Dalam Kaitannya Dengan Tata Ruang" yang bertujuan untuk mengetahui kondisi dari perairan Teluk Lampung dan mengetahui berbagai bentuk kehidupan biota laut yang ada di Teluk Lampung termasuk diantaranya Inventarisasi Ikan Famili Labridae.

Famili Labridae ini termasuk kedalam ikan target (Terangi, 2004) dan sebagai salah satu ikan indikator dimana keberadaannya dapat memberikan gambaran kondisi suatu badan perairan, seperti *Cheilinus undulatus*, *Bodianus pasificus*, *Halichoeres scapularis* dan contoh-contoh lainnya. Hal ini dikarenakan dengan ada atau terdapatnya ikan dari famili ini maka dapat dinyatakan bahwa badan perairan ini masih dalam kondisi yang cukup baik.

Penelitian mengenai jenis Labridae ini belum banyak dilakukan, khususnya di Indonesia. Beberapa penelitian mengenai Famili Labridae yang pernah dilakukan kebanyakan menggunakan metode *line transect*, diantaranya penelitian yang dilakukan Bawole dan Hukom (1996) di Selat Sele, Sorong-Papua, mereka mendapatkan 180 individu dalam 13 jenis dari Famili Labridae. Pada penelitian yang juga dilakukan oleh Hukom (1997) yang berlokasi di Teluk Ambon, didapatkan 50 jenis dalam 20 genera. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Adrim, I-Shiung, Zeng-Ping, Kelvin, Heok-Hui, Yusri dan Zeeha (2004) yang berlokasi di Kepulauan Anambas dan Natuna, dimana didapatkan lebih kurang 44 jenis dari famili ini..

1.2 Perumusan Masalah.

Dari uraian di atas, didapatkan permasalahan sebagai berikut yaitu, jenis-jenis ikan apa saja dari Famili Labridae yang terdapat di perairan Teluk Lampung, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung dan deskripsinya?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis ikan Famili Labridae yang berada di perairan Teluk Lampung, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung dan deskripsinya. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat mengetahui jenis-jenis ikan Famili Labridae di perairan Teluk Lampung, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung dan khususnya dapat menambah informasi dan pengetahuan mengenai keanekaragaman ikan di perairan Indonesia.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.

Dari penelitian ikan Famili Labridae yang telah dilakukan di Perairan Teluk Lampung, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung dapat disimpulkan bahwa didapatkan 136 individu ikan Famili labridae yang terdiri dari tujuh jenis yang tergolong dalam dua genera dengan metoda observasi langsung menggunakan pukat pantai (*beach seine*). Jenis ikan Famili Labridae yang paling banyak didapatkan yaitu dari genus *Halichoeres* yakni lima jenis, diantaranya *Halichoeres argus*, *H. scapularis*, *H. melanurus*, *H. cloropterus*, dan *Leptojulius cyanopleura*. Sedangkan genus *Stethojulis* terdiri dari dua jenis, yaitu *Stethojulis strigiventer* dan *S. interrupta*.

5.2 Saran.

Dari penelitian yang telah dilakukan tentang jenis-jenis ikan famili Labridae di Perairan Teluk Lampung, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, penulis menyarankan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan metoda lain dalam menangkap ikan Famili Labridae ini, dan sebaiknya pada saat pengambilan sampel, pengawetan sementara dengan menggunakan *ice box* agar sampel ikan tetap utuh warna, bentuk morfologi dan anatominya

DAFTAR PUSTAKA

- Adrim, M, I-Shiung, Zeng-Ping, Kelvin K.P.L, Heok-Hui, Yusri and Zeehan, J. 2004. Marine Fishes Recorded from The Anambas and Natuna Islands, South China Sea. *The Raffles Bulletin of zoology* No. 11. 117-130
- Allen, G. 2000. *Marine Fishes of South-East Asia*. PT. Wira Mandala Pustaka : Jakarta.
- Anonimous^a. 2009. Labridae (Wrasses). Accessed in: [http:// animal diversity web/ Labridae](http://animaldiversityweb/Labridae). 23 Juni 2009.
- Anonimous^b. 2009. *Bodianinae*. Accessed in: www.discoverylife.org. 14 September 2009.
- Anonimous^c. 2009. *Pseudodacinae*. Accessed in: www.fishbase.org. 14 September 2009.
- Anonimous^d. 2009. *Corinae*. Accessed in: www.discoverylife.org. 14 September 2009.
- Anonimous^e. 2009. *Cheilinae*. Accessed in: www.fishbase.org. 14 September 2009.
- Bawole R dan F. D. Hukom. 2001. Komunitas Ikan karang (Famili Labridae) di Perairan terumbu karang, Selat sele, Sorong-Papua. *Buku Panduan Program, Seminar Laut Nasional III*. Pertemuan Ilmiah Ikatan Sarjana Oscanologi Indonesia.
- FAO (Food and Agriculture Organization). 2002. *FAO Species Identification Guide for Fishery Purpose The Living Marine Resources of The Western Central Atlantic*. Food and Agriculture Organization of United Nations: Roma.
- Gloerfelt-Trap, Thomas and Patricia J. Kailola. 1981. *Trawled Fushes of Southern Indonesia and Northwestern Australia*. National Library of Australia: Australia.
- Green, L. 1996. Spatial, Temporal and ontogenetic pattern of habitat use coral reef fishes (family labridae). *Mar ecor prog ser*, 30 : 65-127
- Hasani, Qadar. 2008. Sumber Daya Ikan Hias di Perairan Pantai Barat Lampung. *Jurnal Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Universitas Lampung : Lampung.
- Hukom, F.D. 1999. Ekostruktur dan Distribusi Speseial Ikan Karang (Famili Labridae)di Perairan Teluk Ambon. *Pengelolaan dan IPTEK Terumbu Karang* : 134-145